

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang efektivitas model pembelajaran problem based learning pada pokok bahasan tentang akhlak tercela dalam pembelajaran PAI di SMA Laboratorium-Percontohan UPI Bandung menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal siswa kelas kontrol sebelum diberikannya pembelajaran mengenai akhlak tercela belum mengalami peningkatan dalam menghindari perilaku tercela artinya dari 26 responden hanya 10,7% yang dapat menghindari perilaku tercela .
2. Kondisi awal siswa kelas eksperimen sebelum diberikannya pembelajaran mengenai akhlak tercela relatif sama dengan kelas kontrol, artinya dari 27 responden hanya 10% yang dapat menghindari perilaku tercela.
3. Proses pembelajaran problem based learning pada pokok akhlak tercela pada tahap pertama peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran problem based learning, tahap kedua peneliti membantu siswa dalam proses pembelajaran problem based learning, ketiga peneliti mengarahkan siswa dalam mengumpulkan informasi untuk dijadikan masukan dalam pembelajaran problem based learning, keempat peneliti mengecek hasil karya siswa dalam proses pembelajaran problem based learning, dan kelima peneliti mengevaluasi hasil karya siswa dalam proses problem based learning.
4. Tingkat pemahaman siswa kelas kontrol dalam menghindari akhlak tercela dari 26 responden mengalami peningkatan menjadi 15% dari semula 10,7% artinya mengalami peningkatan sebesar 4,3% dalam menghindari perilaku tercela.

5. Tingkat pemahaman siswa kelas eksperimen dalam menghindari akhlak tercela dari 27 responden mengalami peningkatan yang baik menjadi 17% dari semula 10%, artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan yang baik dibandingkan kelas kontrol dalam menghindari perilaku tercela.
6. Efektivitas model *problem based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai akhlak tercela dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kondisi guru pada saat pembelajaran di kelas, kondisi peserta didik dalam kelas, tujuan pembelajaran, bahan ajar, waktu belajar, dan sarana pembelajaran di dalam kelas. Untuk itu melihat efektifnya model *problem based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen sehingga terjadinya peningkatan dalam menghindari perilaku tercela dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah

## **B. Saran**

Peneliti ajukan beberapa saran berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islām dengan menggunakan model *problem based learning* dapat menjadi alternatif penggunaan model bagi para pendidik, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islām dalam menyampaikan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya dalam materi menghindari perilaku tercela.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islām (PAI), penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran PAI di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lain dengan memperdalam model yang sama namun pada pokok bahasan yang berbeda.



**Nurida Syamsiyah, 2013**

Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Tentang Akhlak Tercela Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)